



**IMPLEMENTASI MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* MELALUI KURIKULUM
MERDEKA PADA MATA PELAJARAN
PAI KELAS X
DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**



**URFAH ISLAMIA
NIM. 2120255**

2024

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING MELALUI
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS X
DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

URFAH ISLAMIA

NIM. 2120255

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING MELALUI
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS X
DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

URFAH ISLAMIA

NIM. 2120255

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Urfah Islamia

NIM : 2120255

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* MELALUI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS X DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Mei 2024



Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
Mayangan 15/05 Wiradesa- Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Urfah Islamia

Kepada:
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PAI
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Urfah Islamia
NIM : 2120255
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI MODEL
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED
LEARNING MELALUI KURIKULUM
MERDEKA PADA MATA PELAJARAN
PAI KELAS X DI SMA NEGERI 3
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 17 Mei 2024
Pembimbing,

Mohammad Syaifuddin, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19870306 2019031 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas
Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **URFAH ISLAMIA**
NIM : **2120255**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* MELALUI KURIKULUM
MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN PAI KELAS X DI SMA
NEGERI 3 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2024 dan
dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Irs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001

Penguji II

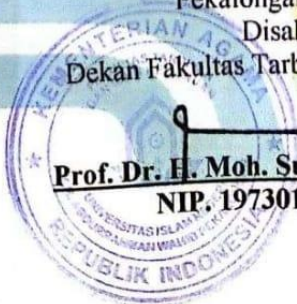
Arditya Prayogi, M.Hum
NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 27 Juni 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إِي = ai	إِيْ = ī
أ = u	أُو = au	أُوْ = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanaa*

البرر ditulis *albirra*

E. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البدیع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

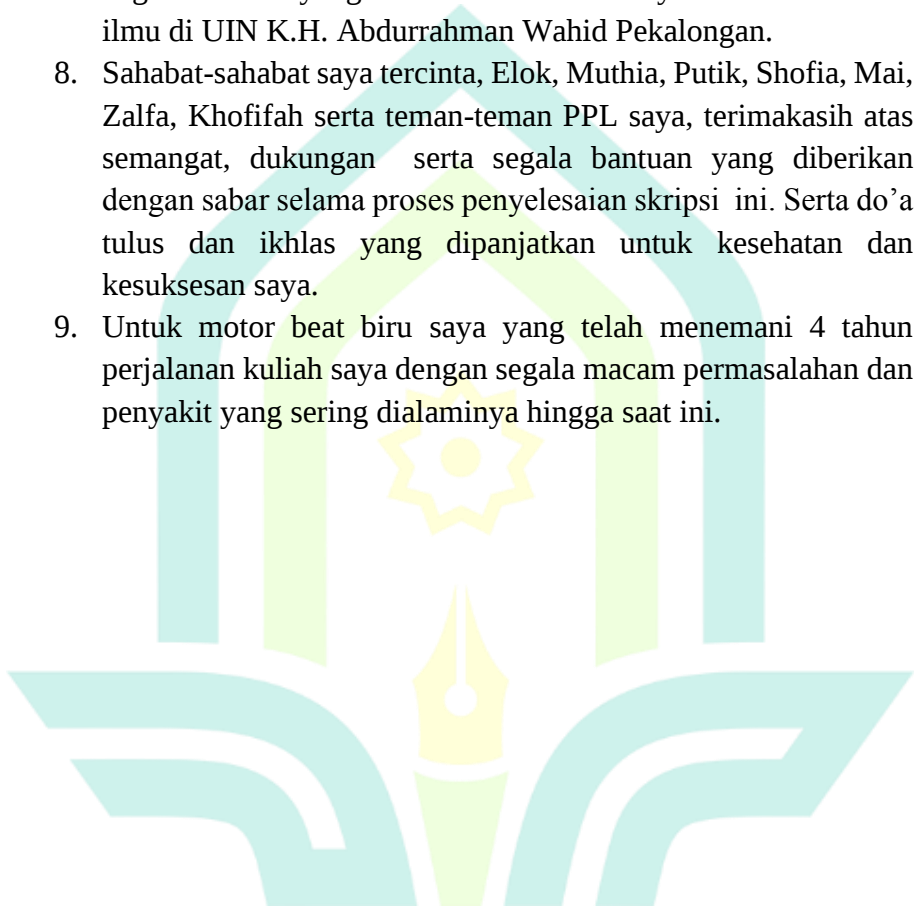
شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang senantiasa selalu tercurah kepada hamba-Nya. Allahumma Sholli ‘Alaa Sayyidina Muhammad Wa ‘alaa Ali Sayyidina Muhammad. Rasa syukur terucap atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan lembar demi lembar hingga menjadi tumpukan lembaran skripsi ini. Dan pada lembaran ini menjadi ucapan terimakasih yang saya persembahkan, kepada:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi dan cintai, Ayah Nasrullah Zulfikar dan Mama Sri Rahayu Sulmiyati, orang tua hebat yang telah membesarkan saya dan menjadi sandaran terkuat saya. Orang tua yang selalu mendukung proses saya sampai saat ini, serta menjadi penyemangat, motivator, dan guru terbaik saya. Terimakasih banyak atas segala rasa cinta dan sayang yang diberikan, segala ketulusan do’a yang selalu dipanjatkan, sehingga kini anaknya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan semoga kelak dapat menjadi orang yang sukses, bermanfaat ilmunya di kehidupan dan selalu taat kepada Allah SWT.
2. Kakak saya Syarifatul Adibah yang terus menerus menyemangati, mendukung dan menjadi tempat saya meminta pendapat dan saran terbaik. Serta kepada adikku Abdullah Fatih Ar Royyan yang telah membantu ketika saya membutuhkan bantuan saat sedang mengerjakan skripsi.
3. Keluarga besar dan saudara-saudara saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas do’a, dukungan dan motivasinya sebagai penyemangat saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih atas waktu yang diberikan untuk membimbing, memotivasi, mendukung dan menyemangati anak bimbingnya untuk segera menyelesaikan skripsi tepat waktu.
5. Bapak, Ibu Dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah

- memberikan ilmu pengetahuannya kepada saya selama menduduki bangku perkuliahan ini.
6. Bapak dan Ibu Guru SMA N 3 Pekalongan dan terkhusus bapak Ali Asyhar yang telah mendukung dan membantu saya dalam proses penelitian ini.
 7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 yang telah kebersamai saya selama menimba ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 8. Sahabat-sahabat saya tercinta, Elok, Muthia, Putik, Shofia, Mai, Zalfa, Khofifah serta teman-teman PPL saya, terimakasih atas semangat, dukungan serta segala bantuan yang diberikan dengan sabar selama proses penyelesaian skripsi ini. Serta do'a tulus dan ikhlas yang dipanjatkan untuk kesehatan dan kesuksesan saya.
 9. Untuk motor beat biru saya yang telah menemani 4 tahun perjalanan kuliah saya dengan segala macam permasalahan dan penyakit yang sering dialaminya hingga saat ini.



MOTTO

اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَا يُكَلِّفُ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)



ABSTRAK

Islamia, Urfah. 2024. *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Melalui Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Perubahan kurikulum yang terjadi dalam dunia pendidikan Indonesia tidak hanya sekedar merubah aturan dan kebijakan, melainkan memiliki tujuan dan alasan tertentu bagi perkembangan pendidikan Indonesia.. Kurikulum merdeka menjadi kurikulum yang berlaku saat ini berusaha mewujudkan tujuannya, kurikulum yang fleksibel, kebebasan kepada siswa menentukan cara pembelajaran yang diinginkan, serta fokus pada siswa untuk mengembangkan potensi dan bakat minat yang dimilikinya. Oleh karena itu pendidik perlu menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang dipelajari, namun tetap sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka itu sendiri. Maka dari itu salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan seorang pendidik dan sesuai dengan kurikulum yang sedang berjalan, yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pembelajaran yang berdasarkan pada permasalahan yang harus ditemukan solusinya oleh siswa.

Rumusan masalah yang dirumuskan antara lain: 1) Bagaimana implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan implementasi model *Problem Based Learning* pada pembelajaran PAI melalui kurikulum merdeka dan juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran PAI melalui kurikulum merdeka .

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan

sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PAI terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu: 1) Perencanaan pembelajaran, guru PAI menyiapkan modul ajar yang sesuai, dengan langkah-langkah: a) memahami Capaian Pembelajaran(CP), b) Merumuskan Tujuan Pembelajaran, c) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran, d) Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen. 2) Pelaksanaan pembelajaran, dengan beberapa tahapan, yaitu: a) pembukaan pelajaran dengan salam, doa dan presensi kehadiran siswa. b) mereview materi yang akan diajarkan. c) mengorientasi siswa pada pembelajaran *Problem Based Learning*, seperti memberikan penjelasan alur pembelajaran, penjelasan materi dan tugas kelompok. d) mengorganisasi siswa, yaitu membagi siswa menjadi beberapa kelompok, serta pembagian problem yang harus dipecahkan setiap kelompok siswa. e) membimbing diskusi, guru mengawasi dan memperhatikan jalannya diskusi. f) mempresentasikan dan menganalisis hasil diskusi. 3) Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan dengan penilaian berupa hafalan ayat Al-Qur'an ataupun hadits yang berhubungan. Kemudian faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *Problem Based Learning*, diantaranya: 1) Faktor pendukung: a) penyesuaian kurikulum yang berjalan, b) sarana dan prasarana, c) kualitas pendidik yang memadai. 2) Faktor penghambat : a) kepercayaan diri siswa, b) keadaan kelas yang kurang kondusif, c) kurang kerja sama antar siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Melalui Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan”. Serta tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Peneliti menyadari bahwasannya pembahasan dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga perlu kritik dan saran dari pembaca dalam memperbaiki skripsi ini.

Skripsi yang disusun penulis ini merupakan syarat terakhir yang harus diselesaikan penulis guna untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu, memotivasi dan mendorong dalam proses penyusunan skripsi, kepada beliau:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A, selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Abdul Majid, M.Kom selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu selama pembuatan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Pekalongan serta guru yang telah membantu dan memberikan izin kepada saya untuk melakukan

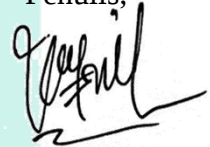
penelitian. Serta terkhusus kepada Bapak Ali Asyhar, M.Pd guru PAI yang telah membimbing dan membantu penelitian saya selama di SMA Negeri 3 Pekalongan.

7. Bapak atau Ibu Dosen dan Staff program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu pengetahuan dan dukungan selama proses perkuliahan.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sebagai hamba-Nya. Terima kasih atas bantuan, motivasi, dan dukungan dari semua pihak yang telah membantu jalannya proses penelitian ini, penulis tidak mampu membalasnya kecuali iringan doa yang dipanjatkan, semoga mendapat balasan yang baik oleh Allah SWT. Jika ada kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk penelitian yang lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 17 Mei 2024

Penulis,

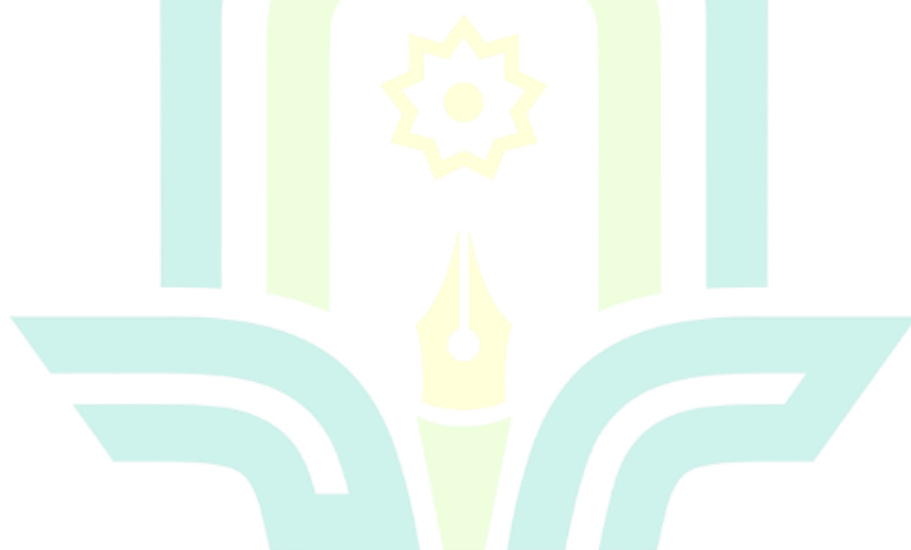


Urfah Islamia
NIM. 2120255

DAFTAR ISI

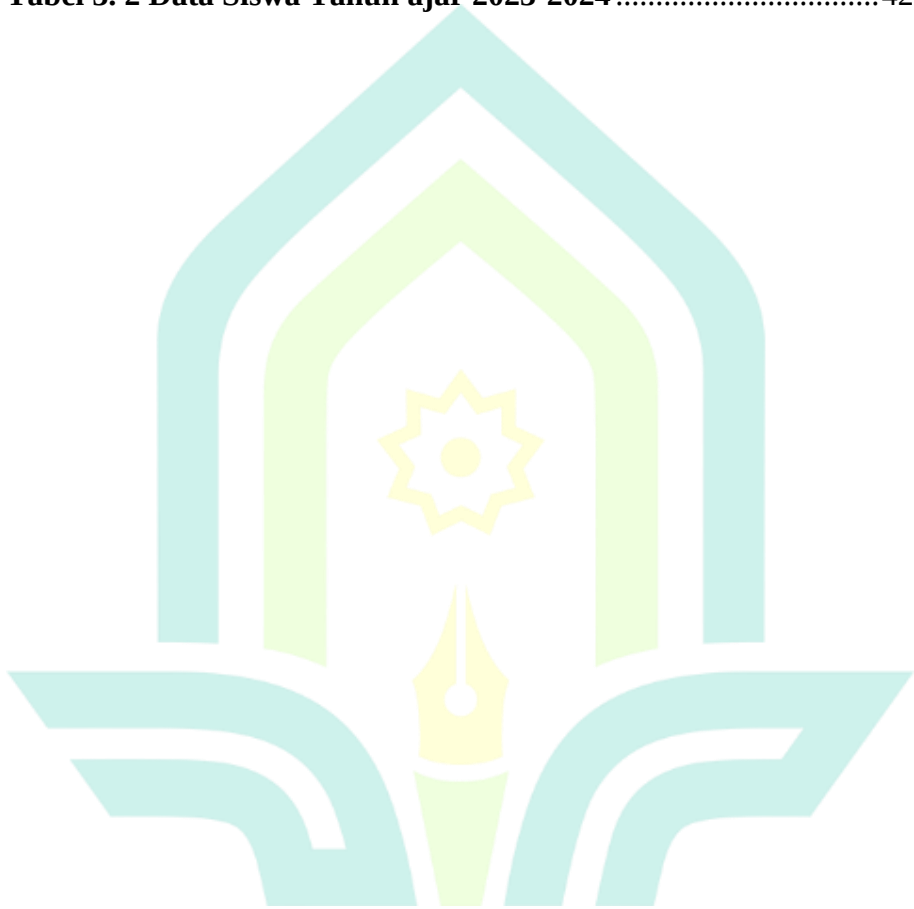
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan Data	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III HASIL PENELITIAN	38
A. Deskripsi Umum SMA Negeri 3 Pekalongan	38
B. Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan	43
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Melalui Kurikulum	

Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan.....	55
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	63
A. Analisis Implementasi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Melalui Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMA Negeri 3 Pekalongan....	63
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMA Negeri 3 Pekalongan	68
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	I



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan komponen minimum RPP dan Modul Ajar.....	28
Tabel 2. 2 Komponen Modul Ajar Versi Lebih Lengkap	28
Tabel 3. 1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	41
Tabel 3. 2 Data Siswa Tahun ajar 2023-2024	42



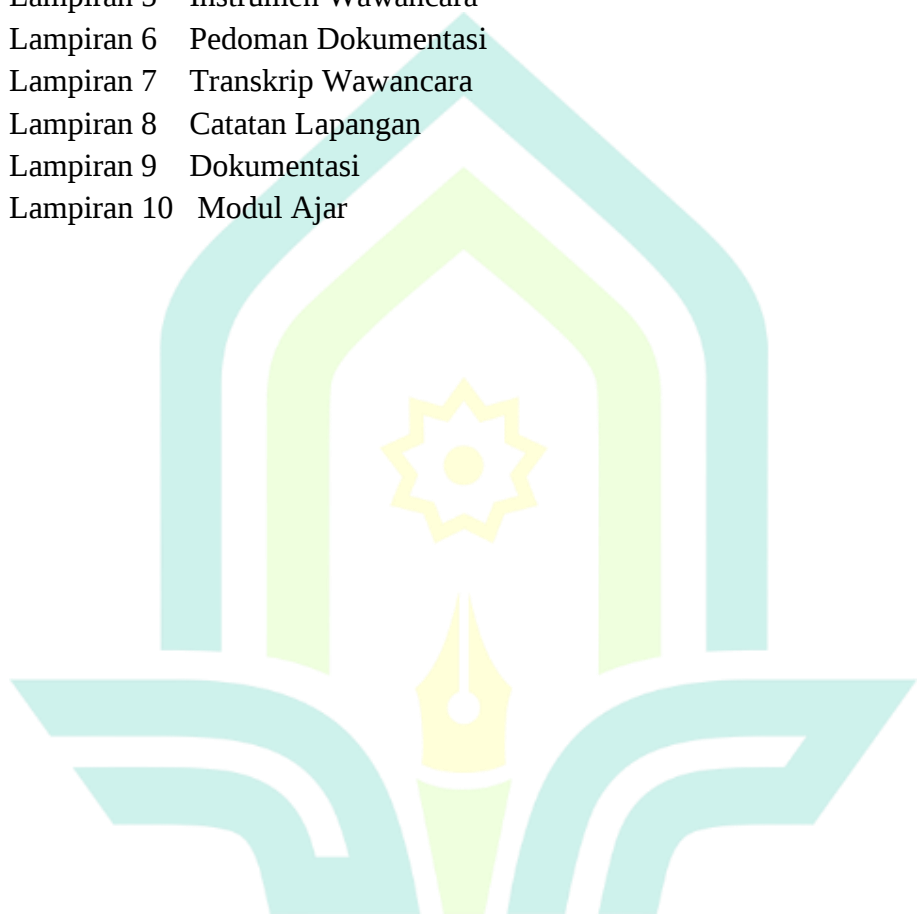
DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 2 Struktur Organisasi Sekolah 41



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Instrumen Wawancara
- Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 Catatan Lapangan
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Modul Ajar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum pendidikan di Indonesia sampai saat ini telah banyak mengalami perubahan dan perbaikan terus menerus. Perubahan tersebut terjadi mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan kebutuhan serta tujuan pendidikan yang sedang dijalankan. Begitu pula kurikulum pendidikan Indonesia yang saat ini sedang berjalan, merupakan kurikulum baru yang telah mengalami perubahan sebelumnya.

Perubahan yang terjadi pada kurikulum pendidikan di Indonesia dari awal hingga saat ini tercatat telah terjadi sebanyak 11 kali pergantian kurikulum, diantaranya: 1) Kurikulum 1947, 2) Kurikulum 1952, 3) Rencana Kurikulum 1964 dan Kurikulum 1964, 4) Kurikulum 1968, 5) Kurikulum 1975, 6) Kurikulum 1984, 7) Kurikulum 1994, 8) Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, 9) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, 10) Kurikulum 2013 dan yang terakhir, yang sedang berjalan saat ini yaitu Kurikulum Merdeka Belajar.¹ Setiap pergantian kurikulum yang terjadi memiliki tujuan dan alasan tertentu dalam membentuk sistem pendidikan yang lebih baik, karena kurikulum menjadi tonggak utama dalam sebuah pendidikan. Oleh karena itu suatu perubahan dan pergantian pada kurikulum itu penting dan perlu dilakukan.

Perubahan tatanan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka Belajar di dalam dunia pendidikan Indonesia merupakan suatu bentuk upaya pemulihan kembali pendidikan Indonesia yang sempat mengalami kesenjangan karena dampak pandemi Covid-19. Kesenjangan tersebut terjadi pada kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan seorang pendidik terpaksa harus dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) atau

¹ Muhammedi, "Perubahan Kurikulum di Indonesia: Studi Kritis tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam yang Ideal", *Raudhah*, Vol. IV No.1, 2016., hlm. 53-59

jarak jauh, serta perubahan zaman dan perkembangan Riset.² Hal tersebut menyebabkan dunia pendidikan Indonesia mengalami suatu keadaan yang dinamakan *learning loss* (kehilangan pembelajaran) atau diartikan sebagai daya penurunan kemampuan siswa akibat pandemi. Oleh karena hal tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam dunia pendidikan melalui kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi berupa Kurikulum Merdeka Belajar.

Sebagai upaya memulihkan kegiatan pembelajaran, kurikulum merdeka dikembangkan atas kebijakan pemerintah, kurikulum yang bertujuan selain mengembangkan potensi dan minat bakat siswa juga sebagai proses penguatan profil pelajar pancasila. Sebagaimana dalam sistem pendidikan Indonesia yang berusaha mewujudkan peserta didik dengan kompetensi yang diinginkan, penerapan penguatan profil pelajar pancasila menjadi salah satu cara yang dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai pancasila melalui penanaman karakter. Sehingga pada pembelajaran kurikulum merdeka belajar tidak hanya pada kompetensi kognitif, minat dan bakat siswa, melainkan juga dapat menumbuhkan karakter profil pelajar pancasila.

Sebagaimana tercantum pada rumusan Kemendikbud Ristekdikti No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum. Dalam rangka pemulihan pembelajaran yang menyebutkan bahwa struktur kurikulum pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta pendidikan di jenjang Sekolah Dasar dan Menengah terdiri pada kegiatan proses pembelajaran intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.³ Kurikulum ini juga dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif sebagai proses pengembangan potensi peserta didik, dan salah satu kegiatannya yaitu dengan membuat proyek. Pembelajaran tersebut dapat membuat peserta didik aktif dan dapat mengembangkan isu-isu

² Ahmad Rifa'I, dkk, "Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Sekolah", *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 3 No. 8, 2022.

³ Hasanudin dkk, *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*, (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka), hlm. 121-122

yang berkembang di lingkungan. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran yang tepat dengan kurikulum yang berlaku perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 memiliki beberapa perbedaan, diantaranya kerangka dasar yang menjadi landasan kurikulum 2013 ialah tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan. Dengan kompetensi yang tertuju pada Kompetensi Dasar (KD), yang menjadi lingkup utama dan urutan yang dikelompokkan dalam 4 Kompetensi Inti, yaitu: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Dalam KD pada KI 1 dan 2 hanya ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Kewarganegaraan. Pendekatan pembelajaran yang digunakan hanya 1 saja, yaitu pendekatan saintifik . Kemudian dalam penilaiannya kurikulum ini menggunakan penilaian sumatif dan formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa. Penggunaan perangkat ajar berupa buku teks dan non teks, serta perangkat kurikulum ini berpedoman untuk implementasi kurikulum, Panduan Pembelajaran setiap jenjang dan Panduan Penilaian.⁴

Pada kurikulum merdeka kerangka dasar yang memiliki rancangan utama mengembangkan profil pelajar pancasila pada siswa. Kemudian kompetensi yang dituju berupa Capaian Pembelajaran yang disusun per fase. Struktur kurikulum yang diterapkan terbagi menjadi dua, yaitu kegiatan intrakurikuler dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Penilaian yang digunakan berupa asesmen formatif dan penguatan pada hasil asesmen serta perangkat ajar yang digunakan yaitu buku teks dan non teks seperti modul ajar, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), contoh P5 dan kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP).⁵

⁴ Faradilla Intan Sari, dkk., “Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No.1, 2023, hlm. 150.

⁵ Faradilla Intan Sari, dkk., “Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka”.....hlm. 151.

Dengan berjalannya kurikulum ini, maka pembelajaran yang berjalan pun perlu menyesuaikan dengan kurikulum. Oleh karena itu bagaimana guru menyampaikan pembelajaran sangatlah berpengaruh bagi tercapainya tujuan kurikulum. Salah satunya model pembelajaran yang dilaksanakan guru. Dari beragam model pembelajaran yang ada, salah satunya model pembelajaran *Problem Based Learning*, yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti. Pembelajaran ini biasanya dilaksanakan berupa proyek, dengan guru menyuguhkan permasalahan yang sesuai dengan materi dan kenyataan atau isu- isu yang ada di masyarakat. Kemudian peserta didik dapat mencari solusi atau memecahkan masalah tersebut dengan melatih keterampilan berpikirnya.⁶

Model pembelajaran *Problem Based Learning* ialah model pembelajaran yang berupaya memberikan motivasi terhadap peserta didik agar mampu memecahkan masalah, mendiskusikan persoalan yang ada untuk dicarikan solusi atas permasalahan yang diberikan oleh pendidik. Pembelajaran tersebut mengembangkan pembelajaran 21 yaitu 4C, *Communication*(komunikasi), *Collaboration* (Kolaborasi), *Critical Thinking and Problem Solving*(berpikir kritis dan menyelesaikan masalah) dan *Creativity* (kreatifitas).⁷ Dalam pembelajaran abad 21 setiap individu perlu menanamkan sikap terampil berpikir kritis, memiliki pengetahuan yang luas serta mampu mendalami kemampuan literasi digital, literasi informasi, literasi media dan teknologi informasi serta komunikasi.

Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah ini pertama kali dikembangkan oleh Prof. Howard Barrows sekitar tahun 1970-an di McMaster University Canada.⁸ Metode ini

⁶ M. Fahrul Naufal Fahrusy, *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*, (Jember: 2023), hlm. 90-96

⁷Nur Afni dkk, "Pengembangan Model Pembelajaran Abad 21 di SD Negeri 126 Borong Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba", *Madaniyah* , Vol.2 No.2, 2021.

⁸ M. Taufiq Amir, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2009, hlm. 12.

memiliki kecocokan diterapkan pada kurikulum merdeka karena dapat melatih potensi dan minat bakat peserta didik dalam hal keterampilan berpikir kritis dan komunikasi dengan menyampaikan pendapat. Sehingga pendidik menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam kurikulum merdeka dapat dijadikan sebagai bekal untuk mendukung proses belajar peserta didik dan berpotensi meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan menerapkan pembelajaran *Problem Based Learning* di dalam penerapan kurikulum merdeka dapat menjadi langkah efektif dalam penerapan kurikulum merdeka.⁹ Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui kurikulum merdeka yang dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menjadi penting karena setiap mata pelajaran dalam lembaga pendidikan perlu mengikuti perubahan dan perkembangan yang ada dalam dunia pendidikan. Pada penelitian ini menjelaskan implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam kurikulum merdeka yang seorang pendidik terapkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kebutuhan siswa. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI. Pada penelitian sebelumnya mengenai Implementasi model *Problem Based Learning* melalui kurikulum merdeka pada Pembelajaran PAI membahas mengenai tahapan pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang guru terapkan dalam pembelajaran PAI. Sedangkan pada penelitian ini nantinya memiliki pembaharuan dengan tambahan pembahasan faktor pendukung dan penghambat yang terjadi saat proses pelaksanaan pembelajarannya.

⁹ Adisya Gressyela Saputri dan Syunu Trihantoyo, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving dalam Perspektif Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 10 No.2, 2022, hlm. 354.

SMA Negeri 3 Pekalongan menjadi tempat atau lokasi sasaran penelitian. Peneliti memilih SMA Negeri 3 Pekalongan karena merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ditunjuk sebagai sekolah penggerak. Sekolah penggerak itu sendiri merupakan sekolah yang berfokus pada hasil perkembangan siswa secara holistik dengan mewujudkan profil pelajar pancasila. Sehingga secara tidak langsung telah melaksanakan kurikulum merdeka selama itu dalam proses pembelajarannya. Kurikulum yang berubah tersebut secara tidak langsung akan memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran dan salah satunya pada model pembelajaran yang seorang pendidik jalankan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin mengkaji lebih dalam mengenai **“Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Melalui Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dan ditetapkan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan yang diuraikan menjadi 3 tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yang baik. Kegunaan penelitian tersebut diantaranya yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan mengembangkan keilmuan terutama dalam implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan.
 - b. Sebagai referensi bagi perpustakaan dan dapat menjadi acuan atau rujukan ilmiah untuk penelitian selanjutnya dan yang membutuhkannya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi mengenai implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan.
 - b. Bagi Peneliti

Mendapat pengetahuan baru dan sebagai pengembangan ilmunya dalam menganalisis dan memahami masalah yang berkaitan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI.
 - c. Bagi Pendidik

Memberikan pandangan, bahan evaluasi diri dan perbaikan dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* melalui kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI.

d. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat menjadi manfaat dan diambil pelajarannya oleh peserta didik, dan dapat ditiru hal-hal positif yang dapat diambil dari pengetahuan mengenai penelitian ini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Jenis penelitian ini berusaha mendapatkan informasi mengenai apa yang diteliti dengan cara terjun langsung ke lapangan atau ke lokasi yang akan diteliti. Peneliti mengamati secara langsung, sehingga terjadi interaksi sosial dengan masyarakat, individu, kelompok yang berada pada lokasi yang diteliti tersebut. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti secara langsung di SMA Negeri 3 Pekalongan dengan cara mengamati proses pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pendidikan Agama Islam yang ada. Kemudian mengidentifikasi penerapan kurikulum merdeka yang dilaksanakan dalam pembelajaran tersebut.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang membahas fenomena- fenomena sosial dari perspektif partisipan. Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan bersifat deskriptif. Data yang diperoleh berupa hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, dan tidak dicantumkan dalam bentuk angka-angka.¹⁰ Pada penelitian ini data yang dihasilkan berupa deskriptif kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati dan perilaku yang diamati.

¹⁰ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm.246-247.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber data. Data ini disebut dengan data asli atau data baru yang masih update atau kekinian. Data ini dapat diperoleh peneliti melalui teknik mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan dan observasi.¹¹ Sumber data primer yang peneliti maksud ialah guru Pendidikan Agama Islam, Waka Kurikulum dan peserta didik kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang ada, seperti jurnal, artikel, laporan dan lain-lain. Data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa jurnal, buku, dan skripsi sebelumnya, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi *Problem Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dokumen lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengamati dan memahami perilaku kelompok atau individu secara menyeluruh pada kondisi tertentu.¹²

Metode ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati objek yang akan diteliti secara langsung di lapangan, melihat pada kondisi tertentu sesuai yang akan diteliti. Agar peneliti mendapat gambaran penerapan *Problem Based Learning* yang dilaksanakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kurikulum merdeka di SMA Negeri 3 Pekalongan.

¹¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

¹² Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), hlm. 12

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interviewee) atau sumber informasi, yang dilakukan secara langsung melalui komunikasi. Selain itu dapat juga diartikan, bahwa wawancara ialah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, pewawancara mengajukan pertanyaan mengenai suatu objek yang akan diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹³

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dokumen berupa transkrip, catatan, buku, surat kabar, prasasti, majalah, notulen, agenda, serta berupa foto atau gambar. Dokumentasi pada penelitian ini berupa, sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 3 Pekalongan, visi misi, tujuan berdirinya sekolah, data staf guru, karyawan dan jumlah peserta didiknya.

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan, pengolahan dan penafsiran data. Menelaah, mengelompokkan, menafsirkan dan menyajikan data secara sistematis. Pada penelitian kualitatif ini berarti proses pengolahan data atau teknik analisis data dilakukan dari awal hingga akhir penelitian. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, diantaranya yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen, gambar, foto dan sebagainya.¹⁴

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dengan tahapan-tahapannya yang terbagi atas tiga, diantaranya yaitu tahap kondensasi data,

¹³ A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372.

¹⁴ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.....hlm. 122.

Penyajian data atau *display data* dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

1) Kondensasi Data

Kondensasi data diartikan sebagai proses penyederhanaan, pemilihan, dan peringkasan data-data yang telah diperoleh baik berupa catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait pada penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan agar memperkuat data yang diperoleh sehingga menambah pemahaman peneliti saat proses menganalisis data.¹⁵

2) Penyajian Data

Selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data atau *display data* dilakukan dengan bentuk mengumpulkan informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Dalam menyajikan data mayoritas berupa bentuk teks naratif. Penyajian data ini memudahkan peneliti melihat gambaran dari keseluruhan data berdasarkan bagian-bagian tertentu atau keseluruhan.¹⁶

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir, penarikan kesimpulan atau verifikasi data dalam analisis data kualitatif. penarikan kesimpulan bertujuan mengungkapkan kesimpulan dari data yang diperoleh dan mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari persamaan, perbedaan, atau hubungan. Pada tahapan verifikasi data ini dilakukan dengan meninjau kembali kebenarannya di lapangan, membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek

¹⁵ Mathew B Milles, A. Michael Huberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*, Edition 3, Terjemah Tjejep Rohendi Rohdi, (USA: Sage Publication, 2014), hlm. 12-13.

¹⁶ Mathew B Milles, A. Michael Huberman, dan Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*, Edition 3, Terjemah Tjejep Rohendi Rohdi.....hlm. 18.

penelitian dengan makna yang terkandung berdasar konsep-konsep dalam penelitian.¹⁷

F. Sistematika Penulisan Data

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari:

Halaman Judul (cover), Pernyataan Keaslian Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto dan Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi.

2. Bagian Inti

Bab I (Pendahuluan), pada bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan mengenai alasan sebuah penelitian yang akan dilaksanakan. Rumusan masalah, pada bagian ini menjelaskan asal masalah sebuah penelitian yang akan dilaksanakan, yang akan dicari jawaban dan solusinya. Tujuan Penelitian, bagian ini menjelaskan tujuan penelitian yang akan dibahas atau penjelasan dari rumusan masalah yang ada. Manfaat penelitian, pada bagian ini penulis menjelaskan manfaat yang didapat pada penelitian yang akan dilaksanakan dan terdiri atas manfaat penelitian secara teoritis dan praktis. Sistematika penulisan, pada bagian ini berisi daftar isi penelitian.

Bab II (Landasan Teori), pada bab ini berisi kajian teori atau deskripsi teori yang menjelaskan teori yang akan dibahas pada penelitian dan berasal dari sumber buku ilmiah dan sumber pendukung lainnya. Penelitian yang relevan, bagian ini menjelaskan tentang relevansi persamaan atau tidak, kelebihan dan kekurangan dengan karya ilmiah sebelumnya yang berupa jurnal, skripsi, tesis dan buku. Kerangka berpikir, pada bagian ini berisi mengenai landasan dan sistematika cara berpikir penulis pada penelitian yang akan diteliti.

Bab III (Hasil Penelitian), pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan penulis.

¹⁷ Sandu Siyoto, dan M. Ali Sdik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 124.

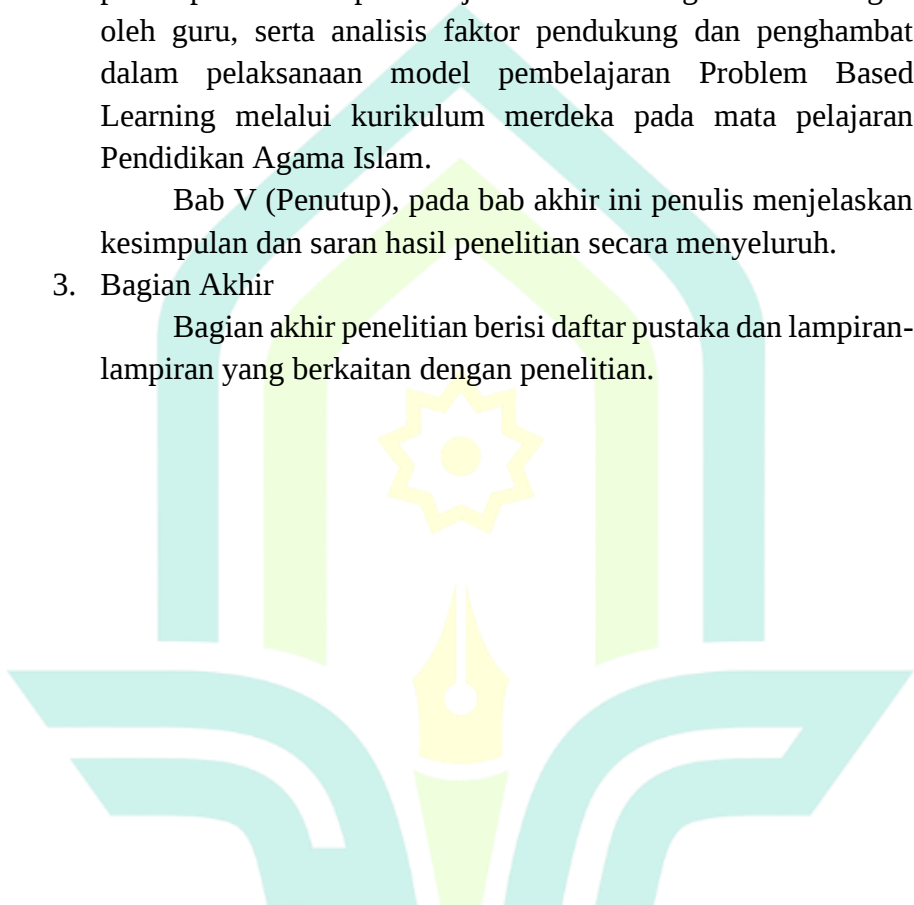
Penjelasan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti dijelaskan tuntas pada bab ini.

Bab IV (Analisis Hasil Penelitian), pada bab ini menjelaskan mengenai analisis data tentang model pembelajaran Problem Based Learning melalui kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saat proses pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 3 Pekalongan oleh guru, serta analisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan model pembelajaran Problem Based Learning melalui kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab V (Penutup), pada bab akhir ini penulis menjelaskan kesimpulan dan saran hasil penelitian secara menyeluruh.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Melalui Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan”, temuan dan pembahasan yang peneliti peroleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran *problem based learning* kelas X SMA Negeri 3 Pekalongan terbagi menjadi tiga tahapan proses, diantaranya:
 - a. Perencanaan Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pendidikan Agama Islam melalui kurikulum merdeka kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan merancang modul ajar. Kemudian menyesuaikan materi dengan modul ajar untuk menetapkan model pembelajaran yang akan digunakan. Serta mempersiapkan segala yang dibutuhkan saat proses pelaksanaannya, seperti media, alat pembelajaran dan lainnya.
 - b. Pelaksanaan Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pendidikan Agama Islam melalui kurikulum merdeka Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan, tahapan-tahapan yang dilakukan guru PAI antara lain: Pembukaan dengan salam , berdoa bersama dan pengecekan daftar hadir. Kemudian penyampaian materi yang akan diajarkan dan perencanaan pelaksanaan *Problem Based Learning*. Kemudian melakukan orientasi kepada siswa terhadap materi dan *problem* yang akan ditugaskan kepada siswa. Mengorganisasikan siswa untuk membentuk kelompok dan menyajikan problem untuk setiap kelompok siswa. Membimbing diskusi siswa dengan mengawasi jalannya diskusi. Pada tahapan ini, siswa menjalankan tugasnya untuk memecahkan *problem* yang diberikan, mereka

mencari solusi dan mengembangkannya dengan pemahaman mereka, dengan mendiskusikan bersama kelompok.

Selanjutnya menyajikan hasil diskusi yang diperoleh dengan melakukan presentasi dihadapan kelompok lain. Tahapan terakhir menganalisa atau menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahapan ini kegiatan mengevaluasi hasil belajar yang telah dilakukan siswa dengan guru menyampaikan beberapa komentar dan penguat jawaban. Tahapan pelaksanaan tersebut sudah sesuai sebagaimana langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Evaluasi Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pendidikan Agama Islam melalui kurikulum merdeka Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan yang dilakukan guru ,yaitu penilaian hafalan ayat Al-Qur'an atau hadits yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Analisis peneliti mengenai penilaian yang dilakukan guru masih belum sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Karena seharusnya penilaian yang dilakukan harus menjadi tolak ukur atas apa yang telah dipelajari, serta dapat mengukur kemampuan berpikir kritis dan komunikasi siswa. Sebagaimana tujuan pembelajaran *Problem Based Learning* itu sendiri.
3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning*, faktor pendukung tersebut diantaranya penyesuaian kurikulum yang berjalan, sarana dan prasarana memadai dan kualitas pendidik yang memadai. Adapun faktor penghambat antara lain: kepercayaan diri siswa, keadaan kelas yang kurang kondusif dan kurang kerja sama antar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat tersebut cukup sesuai dengan melihat keadaan di lapangan dan dengan beberapa teori yang ada.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah terlaksana dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Melalui Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 3 Pekalongan”, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Sekolah

Lembaga pendidikan berusaha menjalankan yang terbaik bagi keberlangsungan pembelajaran dan menetapkan kebijakan yang dapat mendukung serta meningkatkan hasil belajar siswa dengan sebaik mungkin. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif, serta menyenangkan bagi siswa agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan mengenai pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai bahan pertimbangan dalam mencari topik skripsi dan juga sebagai referensi untuk penelitian ilmiah yang memiliki tema dan pembahasan yang terdapat kesamaan dengan penelitian ini.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran PAI dengan menerapkan kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Nur, Abdul Wahid, Sri Hastati, Abrina Maulidnawati Jumrah, dan Mutmainnah Mursidin. 2021. Pengembangan Model Pembelajaran Abad 21 di SD Negeri 126 Borong Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Madaniyah* , 2(2). 139.
- Aditomo, Anindito. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Ariani, Yetti, Yullys Helsa, dan Syafri Ahmad. 2020. *Model Pembelajaran Inovatif untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, CV. Budi Utama.
- Amir. M. Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Astutik, Fidiana. 2023. *Integrasi Model Problem Learning pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar (Untuk Mewujudkan School Well-Being di Era Merdeka Belajar)*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Buna'i. 2021. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Chotimah, Khusnul. 2023. *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi. Surakarta.

- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media.
- Efandi, Fuad. 2023. Penerapan Metode Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMA Al- Islah Mataram Baru Lampung Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). 14-20.
- Fahrusy, M. Fahrul Naufal. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*. Skripsi. Jember. Firdaus, Heroza dkk. 2022. Analisis Evaluasi Program Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (4). 90-96.
- Farhana, Atika, Putri Yuanita, Kartini Kartini, dan Yenita Roza. 2023. Deskripsi Kendala Guru Menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Pembelajaran Matematika. *Mathema Journal*, 5(2). 126.
- Hanun, Salma Fadhilah, Yulia Rahman, dan Husnita. 2023. Penerapan Metode Project Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa. *EDUCATIVO: Jurnal Pendidikan*, 2(1). 99.
- Hasanudin, Chairunnisa, Winda Novianti, Syamsi Edi, Atiyah Suharti, Nur Chayati, I Putu Agus Dharma Hota, Saparudin, Edi Purwanto, Lila Pangestu Hadiningrum, Asti Febrina, Putu Eka Purmaningsih, dan Kadek Wiwin Dwi Wismayanti. 2022. *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka.
- Hermansyah. 2020. Problem Based Learning in Indonesian Learning. *SHEs: Conference Series*, 3(3). 2259-2260

- Hikmah, Nurul. 2022. *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Bait Qur'any Multimedia.
- Indrawan, Irjus. 2015. *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit deepublish.
- Istiqomah, Firly, Ahmad Firdaus, dan Ratna Sari Dewi. 2023. Analisis Perencanaan dan Evaluasi *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*. *Journal on education*, 06(01). 9249.
- Kemendikbud Ristek. 2024. Kurikulum Merdeka: Keleluasaan Pendidik dan Pembelajaran Berkualitas. Diakses pada Januari 2, 2024.
- Kholidatur Rodliyah, Siti. 2023. Implementasi Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Riset Rumpun Agama dan Filsafat (JURRAFI)*. 2(1),130-149.
- Kulsum, Umi. 2022. *Model Problem Based Learning Meningkatkan Hasil Belajar PPKN Peserta didik*. Lombok Tengah, NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. 24-25.
- Kusuma, Wijaya dan Tuti Alawiyah. 2021. *Guru Penggerak (Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional)*. Yogyakarta: CV.ANDI OFFSET. 20.
- Lestari, Diah, Masduki Asbari, Eka Erma Yani. 2023. Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *Journal Of information systems and management (JISMA)*, 2(5). 86.
- Mathew B Milles, A. Michael Huberman, dan Johny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*.

- Edition 3. Terjemah Tjejep Rohendi Rohdi. USA: Sage Publication. 12-13.
- Mubarak, H.A Zaki. 2022. Desain Kurikulum Merdeka Belajar untuk Era Revolusi Industri 0.4 dan Society 5.0. Tasikmalaya: Zakimu.com.
- Muhammedi. 2016. Perubahan Kurikulum di Indonesia: Studi Kritis tentang Upaya Menemukan Kurikulum Pendidikan Islam yang Ideal. *Raudhah*, IV (1).53-59.
- Muhaimin, dkk. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nauli Josip Mario Sinambela, Pardoman, Arif Bulan, Ati Febrina, Nora Susilowaty, Mohammad Fatchurrohman, Winda Novianti, Elvri Teresia BR Sembiring, Chairunnisa, Desty Endrawati Subroto, Dewi Mardhiyana. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.
- Putri Sari, Eka. 2018. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Program IPA di SMA Negeri 1 Cerme Gresik, *AVATAR, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 6(3).80-81.
- Pramono, Echo. 2021. Mengenal Model Pembelajaran Discovery Learning. FKIP Universitas Muhammadiyah Kotabumi.3. (Diakses pada 14 Januari 2024).
- Pramono,Joko. 2022. Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik. Surakarta: UNISRI Press.
- Qolbiyah, Aini. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1).

- Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yayu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, Prihantini Prihantini. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6 (4). 6314.
- Rahayu Purnamasari, Ine dan Tedi Purbangkara. 2020. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 9.
- Rifa'I, Ahmad, N. Elis Kurnia Asih, Dewi Fatmawati. 2022. Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(8). 1007.
- Samsul Ma'arif, Ahmad. 2023. Implementasi Problem Based Learning (PBL) Pada Proses Pembelajaran PAI di SMK N 2 Purwodadi Grobogan, Jawa Tengah. *Skripsi*.
- Saputri, Adisya Gressyela dan Syunu Trihantoyo. 2022. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* dalam Perspektif Merdeka Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10 (2). 183
- Sari, Faradilla Intan, Dadang Sunendar, dan Dadang Anshori. 2023. Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1).150
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soekamto, Hadi dan Budi Handoyo. 2021. *Perencanaan Pembelajaran Geografi (Dilengkapi Kurikulum Merdeka)*. Madiun: CV. Bayla Cendekia Indonesia.

Sofwan, Imam. 2022. Model Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka. SMK Ma'arif NU 1 Ajibarang.

SMP Negeri 1. 2018. *Girimulyo Mengenal Metode dan Model Pembelajaran Kurikulum 2013*. <http://www.smpn1girimulyo.sch.id/read/7/mengenal-metode-dan-model-pembelajaran-pada-kurikulum-2013>, (Diakses pada 13 Januari 2024).

STITMI. 2023. Pengertian Pendidikan Agama Islam. (Artikel)

Syahbaniar. 2023. *Kunci Sukses Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning*. Lombok: Penerbit P4I.

Tersiana, Andra. 2018. Metode Penelitian. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.12

Tyas, Retnaning. 2017. Kesulitan Penerapan Problem Base Learning dalam Pembelajaran Matematika. *TECNOSCIENZA*, 2(1). 47.

Tsuraya, Febia Ghina. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 1(4). 183

Untung, Moh. Slamet. 2019. Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial). Yogyakarta: Litera.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Urfah Islamia

Tempat, tanggal lahir : Gresik, 18 Januari 2002

Jenis kelamin : Perempuan

Riwayat pendidikan :

- | | |
|---|------------------|
| 1. TK ABA Tirto Pekalongan | Lulus Tahun 2007 |
| 2. MIS Tirto Pekalongan | Lulus Tahun 2013 |
| 3. SMP Salafiyah Pekalongan | Lulus Tahun 2016 |
| 4. SMA Negeri 3 Pekalongan | Lulus Tahun 2019 |
| 5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan | Lulus Tahun 2024 |

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama : Nasrullah Zulfikar

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Kauman, Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama : Sri Rahayu Sulmiyati

Pekerjaan : -

Alamat : Kauman, Pekalongan

Demikian daftar Riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 17 Mei 2024

Yang menyatakan,



Urfah Islamia

NIM.2120255